

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan pembahasan hasil analisis penelitian terkait pengaruh ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan, *growth opportunity*, dan profitabilitas terhadap *prudence* baik pengaruh secara parsial maupun simultan. Pada perusahaan farmas yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022 sampel sebanyak 13 perusahaan. Pengujian menggunakan analisis regresi data panel dengan software *eviews*. Berdasarkan hasil penelitian, menghasilkan beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Variabel ukuran dewan komisaris secara parsial merupakan variabel yang tidak mempengaruhi *prudence* ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu 1,606624 dan nilai sig 0,1148, sehingga H_0 diterima. Artinya, ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
2. Variabel ukuran perusahaan secara parsial merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *prudence* dengan nilai $t_{hitung} 2,77 > t_{tabel}$ dengan sig 0,0079, sehingga H_2 diterima. Artinya, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
3. Variabel *growth opportunity* secara parsial merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap *prudence* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,159 dan sig 0,0360, sehingga H_3 diterima. Artinya, *growth opportunity* berpengaruh signifikan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.
4. Variabel profitabilitas secara parsial merupakan variabel yang mempengaruhi terhadap *prudence* dengan nilai sig 0,0356 sehingga H_4 diterima. Artinya, profitabilitas berpengaruh pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan simpulan, peneliti ingin memberikan saran yang diharapkan bisa bermanfaat kepada semua pihak yang berkaitan dengan penelitian. Berikut ini beberapa saran berdasarkan temuan penelitian:

1. Bagi perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI), agar dapat mengetahui prinsip kehati-hatian yang mana jika digunakan suatu entitas/ perusahaan dapat membuat laporan finansial yang baik dan dapat memikat para investor.
2. Bagi Investor agar menganalisis laporan keuangan terlebih dulu, agar dapat berhati-hati dan tidak salah saat pengambilan pertimbangan utamanya terkait penanaman modal pada suatu perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar memperluas wilayah penelitian atau objek yang digunakan sehingga tidak hanya melakukan penelitian pada satu sub sektor saja. Dan juga diharapkan dapat memperpanjang rentang waktu pengamatan yang lebih lama, agar data yang diperoleh semakin baik. Juga diharapkan dapat meneliti dengan penambahan variabel baru yang mungkin mempengaruhi prinsip *prudence* akuntansi. Selain itu juga dapat menggunakan proksi pengukuran lainnya jika memungkinkan

